

**EFIKASI DIRI TERHADAP *INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN*
PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI RUANG
HEMODIALISIS**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**



**Oleh:
Delvy Farah Dhilah Ayu Nabila
NIM. 22102240**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

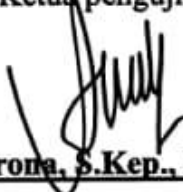
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Efikasi Diri Terhadap *Interdialytic Weight Gain* Pasien Gagal Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisis telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Delvy Farah Dhilah Ayu Nabila
NIM : 22102240
Hari, Tanggal : Kamis, 25 Juni 2026
Progam Studi : S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim penguji

Ketua penguji



Anita Fataroma, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0716088702

Penguji II



Ina Martiana, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. NIDN. 072803920

Penguji III



Hendra Dwi Cahyono, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 074099204

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi Jember



Al Nur Zannah, S.ST, M.Keb

NIDN. 0719128902

EFIKASI DIRI TERHADAP *INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN* PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI RUANG HEMODIALISIS

SELF-EFFICACY TOWARDS INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN IN CHRONIC KIDNEY FAILURE PATIENTS IN THE HEMODIALYSIS ROOM

Delvy Farrah Dhilah Ayu Nabila¹, Hendra Dwi Cahyono²

Ilmu Keperawatan Program Sarjana, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : farahdhilah25@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

ABSTRAK

Penyakit ginjal kronis adalah kondisi yang ditandai dengan penurunan fungsi ginjal secara progresif yang pada tahap tertentu memerlukan terapi pengganti ginjal berupa hemodialisis. Masalah yang sering muncul pada pasien hemodialisis yaitu *Interdialytic Weight Gain* akibat akumulasi cairan selama periode interdialisis. Efikasi diri merupakan faktor psikologis yang berperan dalam kemampuan pasien mengontrol asupan cairan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan *Interdialytic Weight Gain* pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisis. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian 96 responden dipilih dengan teknik *consecutive sampling* di Rumah Sakit Citra Husada dan Rumah Sakit Kaliwates Jember. Pengumpulan data menggunakan kuesioner efikasi diri CKD-SE dan lembar observasi *Interdialytic Weight Gain*, data dianalisis menggunakan uji statistik *Spearman Rank*. Hasil penelitian memperlihatkan sebagian besar responden mempunyai efikasi diri kategori sedang sebanyak 79 responden (82,3%) dan IDWG kategori sedang sebanyak 39 responden (40,6%). Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan arah hubungan **negatif** yang signifikan antara efikasi diri dengan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) ($r = -0,290$; $p = 0,004$). Kesimpulan penelitian ini semakin tinggi efikasi diri pasien maka semakin rendah nilai IDWG. Peningkatan efikasi diri perlu menjadi perhatian dalam upaya pengendalian IDWG pasien dengan penyakit ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis.

Kata kunci : Efikasi diri, *Interdialytic Weight Gain*, gagal ginjal kronik, hemodialisis.